

**ANALISIS PENGARUH LDR, CAR, BOPO, ROE DAN ROA TERHADAP  
NPL/NPF PADA PERBANKAN DI INDONESIA  
(PERIODE 2013 -2017)**

**JURNAL SKRIPSI**



**Oleh:**

**Nama : ARI IKA CAHYATI**  
**Nomor Mahasiswa : 12313089**  
**Jurusan : Ilmu Ekonomi**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA  
2018**

**PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH LDR, CAR, BOPO, ROE DAN ROA  
TERHADAP NPL/NPF PADA PERBANKAN DI INDONESIA  
(PERIODE 2013 -2017)**

Nama :ARI IKA CAHYATI  
Nomor Mahasiswa : 12313089  
Jurusan : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 6 November 2018  
telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing Utama



Drs. Akhsyim Afandi, MA, Ph.D

# ANALISIS PENGARUH LDR, CAR, BOPO, ROE DAN ROA TERHADAP NPL/NPF PADA PERBANKAN DI INDONESIA

(PERIODE 2013 -2017)

ARI IKA CAHYATI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) atau *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) atau *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Konvensional dan Bank Syariah, baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) yang diperoleh dari bank Indonesia yang berupa laporan keuangan dari tahun 2012 sampai 2016. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih yaitu Bank yang memiliki Bank Konvensional dan Bank Syariah, yang terdiri dari Bank BNI, Bank BRI, Bank Mega, Bank Mandiri, Bank Bukopin, dan Bank BCA. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier data panel. Penelitian ini menggunakan program software EVIEWS untuk membantu mengolah data dan menyelesaikan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), karena nilai probabilitas dari ROA adalah  $0,2637 > 0,05$  yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan nilai koefisien dari ROA adalah 0,365949 yakni bernilai positif, sehingga berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan* (NPL). 2) *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap karena nilai probabilitas dari ROE adalah  $0,0091 < 0,05$  yang artinya berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan nilai koefisien dari ROE adalah -0,069977 yakni bernilai negatif, sehingga berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan* (NPL). 3) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), karena nilai probabilitas dari CAR adalah  $0,2011 > 0,05$  yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan nilai koefisien dari CAR adalah 0,034953 yakni bernilai positif, sehingga berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan* (NPL). 4) *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap karena nilai probabilitas dari LDR adalah  $0,1399 > 0,05$  yang artinya berpengaruh tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan nilai koefisien dari LDR adalah -0,019923 yakni bernilai negatif, sehingga berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan* (NPL). 5) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), karena nilai probabilitas dari BOPO adalah  $0,0041 < 0,05$  yang artinya berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan nilai koefisien dari BOPO adalah 0,025756 yakni bernilai positif, sehingga berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan* (NPL). 6) Secara simultan ROA, ROE, CAR, LDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap variabel NPL, karena nilai Probabilitas (*F-statistics*), yakni  $0,000000 < 0,05$  dengan nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar  $R^2 = 0,796169$  menunjukkan pengaruh signifikan yang cukup kuat, yang dapat diinterpretasikan variabel ROA, ROE, CAR, LDR dan BOPO, mampu mempengaruhi/menjelaskan NPL secara simultan atau bersama-sama sebesar 0,796169 sisanya sebesar 0,203831 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: Kinerja, Keuangan, Perbankan, LDR, CAR, BOPO, ROE, ROA, dan NPL/NPF

## A. Pendahuluan

Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Bank merupakan suatu lembaga yang mendapatkan izin untuk mengerahkan dana yang berasal dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang berupa pinjaman, sehingga bank berfungsi sebagai perantara antara penabung dan pemakai akhir, rumah tangga dan perusahaan. Agar suatu bank dapat menjalankan seluruh kegiatannya dengan baik, maka tindakan yang perlu dilakukan adalah perencanaan, pengoperasian, pengendalian, dan pengawasan.

Pentingnya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank karena kegiatan utama bank adalah penghimpunan dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Oleh karenanya Bank Indonesia menerapkan aturan tentang kesehatan bank. Aturan tentang kesehatan bank yang diterapkan oleh Indonesia mencakup berbagai aspek dalam kegiatan bank, mulai dari penghimpunan dana sampai dengan penggunaan dan penyaluran dana (Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru: 2006).

Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank adalah melalui analisis laporan keuangan bank yang bersangkutan. Laporan keuangan memiliki tujuan tersendiri dalam hal memberikan berbagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap berbagai hal, antara lain tentang kinerja manajemen dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2007 : 240). Informasi yang diperoleh dari analisis laporan keuangan dapat menunjukkan apakah perusahaan sedang maju atau akan mengalami kesulitan keuangan (Sawir, 2005:6). Menurut Darsono dan Ashari (2005:51) analisis laporan keuangan seringkali memasukkan aktivitas untuk membuat berbagai macam transformasi atas laporan keuangan.

Alat analisis yang sering digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Kasmir (2010:103) menyatakan bahwa dalam praktiknya walaupun analisis rasio keuangan yang digunakan memiliki fungsi dan kegunaan yang cukup banyak bagi perusahaan dalam mengambil keputusan, bukan berarti rasio keuangan yang dibuat sudah menjamin 100% kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya.

Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari rasio keuangan bank, seperti rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* atau *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Non Performing Loan (NPL)* atau *Non Perfoming Financing (NPF)*.

Rasio LDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. Sedangkan pada bank syariah, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dianalogkan dengan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) yaitu merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun perbankan. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan (Rivai dan Arifin, 2010:560).

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (hutang), dan lainlain (Dendawijaya, 2008:121). Untuk menilai aspek *earning (profitabilitas)* digunakan analisis rasio BOPO. Rasio BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin besar BOPO maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan. Begitu juga sebaliknya, jika BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan semakin meningkat atau membaik (Ambo, 2013).

Lebih lanjut, tingkat kesehatan bank juga dapat dinilai berdasarkan besar profitabilitas bank. Kinerja profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan antara lain *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Brigham dan Houston (2010:149), *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Sedangkan, *Return On Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam kegiatan operasional perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan income.

Selanjutnya, Rasio NPL digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur (Hasibuan, 2008). Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin

buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat.

Sedangkan pada bank syariah, efektifitas dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dapat dilihat dari nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank tersebut. Semakin besar nilai *Financing to Deposit Ratio* sebuah bank maka semakin efektif pula bank tersebut dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Sebagai lembaga intermediasi tersebut, bank syariah menanggung resiko kredit atau resiko pembiayaan (Imam, 2013:53).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) atau *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) atau *Non Performing Loan* (NPL) pada perbankan di Indonesia, baik secara parsial maupun secara simultan?

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka yang pengolahannya lewat statistik. Menurut eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini merupakan penelitian empiris pada bank konvensional di Indonesia yang juga membuka kegiatan usaha bank dengan menggunakan prinsip syariah, dengan data yang periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) yang diperoleh dari bank Indonesia yang berupa laporan keuangan dari tahun 2012 sampai 2016, Laporan Bursa Efek Jakarta, jurnal-jurnal, dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih yaitu Bank yang memiliki Bank Konvensional dan Bank Syariah, yang terdiri dari Bank BNI, Bank BRI, Bank Mega, Bank Mandiri, Bank Bukopin, dan Bank BCA. Sedangkan Bank Syariah yang terdiri dari Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Bukopin Syariah dan Bank BCA Syariah. Informasi yang digunakan untuk mengukur kinerja bank adalah berdasarkan laporan publikasi keuangan Bank selama periode Tahun 2012 hingga Tahun 2016. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel (*pooled data*) sehingga regresi

dengan menggunakan data panel disebut model regresi-data panel. Dan alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan *software Microsoft Excel, Eviews*.

## **C Hasil Analisis Data**

### **1. Uji Pemilihan Model Regresi**

Dalam model regresi data panel harus dilakukan pengujian untuk memilih model regresi yang tepat digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang dapat digunakan yaitu antara lain, Common Effect Model (CEM) atau *Pooled Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Untuk menentukan model estimasi apakah yang digunakan antara CEM dan FEM dalam membentuk model regresi, maka digunakan uji Chow, sebagai berikut:

#### **a. Pengujian menggunakan Common Effect Models**

Dari hasil regresi pada model *common effect models* didapatkan bahwa nilai koefisien pada X1 (ROA) = 0.076928, X2 (ROE) = -0,058853, X3 (CAR) = -0.079499, X4 (LDR) = -0,021669, dan X5 (BOPO) = 0.045863. Dengan R-squared sebesar 0,591342.

#### **b. Pengujian menggunakan Fixed Effect Models**

Dari hasil regresi diatas dapat dilihat bahwa dari probabilitas tiap individu yang menunjukkan terdapat dua variabel signifikan yaitu X2 dan X5. Sedangkan X1, X3, dan X4 adalah tidak signifikan. R-squared menunjukkan hasil yang tinggi yaitu sebesar 0,796169. Sedangkan untuk nilai probabilitas F-statistik sebesar 0,0000 yang memberikan arti bahwa model merupakan dengan signifikan yang tinggi.

#### **c. Pengujian menggunakan Random Effect Models**

Dari hasil regresi diatas dapat dilihat bahwa dari probabilitas tiap variabel yang menunjukkan terdapat empat variabel signifikan yaitu X2, X3, X4 dan X5. Sedangkan X1 adalah tidak signifikan. R-squared menunjukkan hasil yang cukup tinggi yaitu sebesar 0.453084. Sedangkan untuk nilai probabilitas F-statistik sebesar 0,0000 yang memberikan arti bahwa model merupakan dengan signifikan yang tinggi

### **2. Analisis Regresi Linier Berganda Model Data Panel**

Analisis regresi berganda model data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan*

*To Deposit Ratio* (LDR) atau *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan *Non Performing Financing* (NPF) atau *Non Performing Loan* (NPL).

Tabel 1. Pengujian Regresi Berganda Model Data Panel

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/08/17 Time: 11:31

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.365949	0.324089	1.129162	0.2637
X2	-0.069977	0.025895	-2.702304	0.0091
X3	0.034953	0.027014	1.293898	0.2011
X4	-0.019923	0.013301	-1.497858	0.1399
X5	0.025756	0.008595	2.996645	0.0041
C	1.011686	1.584224	0.638600	0.5257

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.796169	Mean dependent var	1.705694
Adjusted R-squared	0.736873	S.D. dependent var	1.380054
S.E. of regression	0.707911	Akaike info criterion	2.349892
Sum squared resid	27.56258	Schwarz criterion	2.887438
Log likelihood	-67.59611	Hannan-Quinn criter.	2.563891
F-statistic	13.42700	Durbin-Watson stat	1.568548
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olah Data Eviews

Berdasarkan pengelolaan data, maka pada tabel di atas pada kolom *Coefficients*, diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$NPL = 1,011686 + 0,365949 ROA - 0,069977 ROE + 0,034953 CAR - 0,019923 LDR + 0,025756 BOPO$$

Berdasarkan persamaan linier berganda, maka dapat diinterpretasikan bahwa:

- Konstanta sebesar 1,011686 artinya bahwa walaupun seluruh variable independen bernilai 0, NPL tetap sebesar 1,011686.
- Koefisien ROA yaitu sebesar 0,365949, artinya jika *Return on Asset* mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan maka NPL akan mengalami peningkatan sebesar 0,365949.



- c. Koefisien ROE yaitu sebesar  $-0,069977$ , artinya jika *Return on Equity* mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan maka NPL akan mengalami penurunan sebesar  $0,069977$ .
- d. Koefisien CAR yaitu sebesar  $0,034953$ , artinya jika CAR mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan maka NPL akan mengalami peningkatan sebesar  $0,034953$ .
- e. Koefisien LDR yaitu sebesar  $-0,019923$ , artinya jika LDR mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan maka NPL akan mengalami penurunan sebesar  $0,019923$ .
- f. Koefisien BOPO yaitu sebesar  $0,025756$ , artinya jika BOPO mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan maka NPL akan mengalami peningkatan sebesar  $0,025756$ .

### 3. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis, akan dilakukan analisis koefisien determinasi, pengujian pengaruh simultan (uji F), dan pengujian pengaruh parsial (uji t). Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Uji t dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi  $0,05$  ( $\alpha=5\%$ ).

Berdasarkan hasil olah data Eviews, diketahui nilai probabilitas dari *Return On Asset* (ROA) adalah  $0,2637$ , nilai probabilitas dari *Return of Equity* (ROE) adalah  $0,0091$ , nilai probabilitas dari CAR adalah  $0,2011$ , nilai probabilitas dari LDR adalah  $0,1399$  dan nilai probabilitas dari BOPO adalah  $0,0041$ . Karena nilai probabilitas dari ROA, CAR, LDR lebih besar dari  $0,05$ , artinya secara parsial atau masing-masing, ROA, CAR, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL. Sedangkan nilai probabilitas dari ROE dan BOPO masing-masing lebih kecil dari  $0,05$ , maka dapat diketahui ROE dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap NPL.

Uji signifikan Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Probabilitas (*F-statistics*), yakni  $0,000000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas, yakni ROA, ROE, CAR, LDR dan BOPO secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap variabel NPL.

Selanjutnya, berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar  $R^2 = 0,796169$ . Nilai ini menunjukkan pengaruh signifikan yang cukup kuat, yang dapat diinterpretasikan variabel ROA, ROE, CAR, LDR dan BOPO, mampu mempengaruhi/menjelaskan NPL secara simultan atau bersama-sama sebesar  $0,796169$  sisanya sebesar  $0,203831$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loans* (NPL) tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh tinggi rendahnya ROA. Jadi tinggi rendahnya Non Performing Loans dan semakin besar resiko kredit yang disalurkan oleh bank, hal ini tidak disebabkan oleh besarnya Return On Asset atau pendapatan laba yang diperoleh. Rasio ROA untuk digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang ditunjukkan oleh Bahtiar Usman (2003) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loans* (NPL) berpengaruh negatif terhadap perubahan laba, semakin tinggi *Non Performing Loans* (NPL) maka semakin besar resiko kredit yang disalurkan oleh Bank sehingga mengakibatkan semakin rendahnya pendapatan yang akan mengakibatkan turunnya laba.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data panel terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) atau *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Konvensional dan Bank Syariah. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin buruk kualitas pembiayaan sebuah bank (Azmi, 2014). Tingginya NPF menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam mengelola pembiayaannya, sehingga hal ini memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan NPF yang dihadapi (Pratiwi, 2012).

Hasil pengujian hipotesis ketiga berdasarkan analisis data panel menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) atau *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Konvensional dan Bank Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soebagio (2005) yang menyimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap

terjadinya *Non Performing Loan* (NPL). Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari Chang (2006) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Non Performing Loan* (NPL).

Hasil pengujian hipotesis keempat berdasarkan analisis data panel menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) atau *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) atau *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Konvensional dan Bank Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya NPL. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dikemukakan B. M. Misra dan Sarat Dahl (Anin Diyanti, 2012) bahwa LDR berpengaruh positif terjadinya NPL. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan hasil penelitian Kurniasari (Slamet dan Sunarto, 2017) yang menyimpulkan LDR berpengaruh signifikan terhadap NPL. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank, oleh karena itu sumber pendapatan utama bank berasal dari kegiatan ini. Semakin besar kredit yang salurkan dibandingkan dengan simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besar risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan.

Hasil pengujian hipotesis kelima berdasarkan analisis data panel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) atau *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Konvensional dan Bank Syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Dwi Jayanti (2013) yang menunjukkan bahwa Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terjadinya *Non Performing Financing* (NPF) atau *Non Performing Loan* (NPL).

Hasil pengujian hipotesis terakhir, berdasarkan analisis data panel menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) atau *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) atau *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Konvensional dan Bank Syariah. Hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap temuan empirik dari Almilia, dkk (2006) dan Achyar (2012) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa CAR, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Nourma Atiqoh (2015) yang menemukan bahwa CAR, LDR, BOPO, Inflasi dan GDP secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap NPL. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Wira

Angreini (2016) yang menyimpulkan bahwa hasil Uji F menunjukkan variabel Bank Size, Suku Bunga Kredit, CAR dan LDR berpengaruh signifikan terhadap risikokredit (NPL).

### **C. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa: *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). ROA, ROE, CAR, LDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap variabel NPL, secara simultan atau bersama-sama sebesar 0,796169 sisanya sebesar 0,203831 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, Atassya. 2012. Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Non Performing Loan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Bandung.
- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas Winny. 2005. Analisis Rasio Camel Terhadap prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol. 7 No. 2.
- Ambo Aman, 2013, Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Tahun 2007-2011, SKRIPSI, UNHAS Makasar.
- Anin Diyanti. 2012. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non Performing Loan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Menyediakan Layanan Kredit Pemilikan Rumah Periode 2008-2011). Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Azmi, C.M. 2014. Pengaruh Kredit Bermasalah dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bahtiar, Usman. 2003. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia. Media Riset Bisnis dan Manajemen. Vol. 3 No. 1.
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2006. *Fundamental of Financial Management*. Tenth Edition, Yulianto, Ali Akbar (Penerjemah), 2006. Dasr-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi: Yogyakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2008. *Manajemen Perbankan*. cetakan ketiga. Penerbit: Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Hasibuan, Drs. H. Malayu S.P., 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.

- Imam Wahyudi Dan Miranti Kartika Dewi. 2013. Manajemen Resiko Bank Islam. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2007. Manajemen Perbankan. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar manajemen keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2012. Dasar-Dasar Perbankan, Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurnia Dwi Jayanti. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nourma Atiqoh. 2015. Pengaruh CAR, LDR, BOPO, Inflasi dan GDP Terhadap NPL (Studi Empris Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). Jurnal Ilmiah. Universitas Bakrie. Volume 3 Nomor 2.
- Pratiwi, Dhian Dayinta (2012). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah. (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005 – 2010). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Cetakan 5. Jakarta: Penerbit. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Slamet Fajari dan Sunarto. 2017. Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai 2015). Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK Ke-3 (Sendi\_U 3). 2017. ISBN: 9-789.7936.499-93.
- Totok Budisantoso & Sigit Triandaru. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lain . Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Wira Angreini. 2016. Analisis Pengaruh Bank Size, Suku Bunga Kredit, CAR dan LDR Terhadap Resiko Kredit (NPL). Skripsi. Universitas Lampung.